

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat 44 jenis tanaman rempah-rempah yang ada di Desa Pakak. Adapun jenis tanaman yang ditemukan antara lain, Ilung, Bawang putih, Mangga, Kucai, Kenas (nanas), Jengger, Kacam, Pepaya (Pisang Purang), Asam kandis, Simpur, Dadab, Bawang lebit (Bawang Dayak), Bunga Tual (Selasih), Bawang merah, Pisang Nipah (Kepok), Nangka, Jambu biji, Bunggang (Daun Salam), Rosela/Bunga Asam Jawa, Durian, Kedadai, Timau padi, Sengkubak, Belimbing Tunjuk (wuluh), Serai, Ampas Tuak Ketan (rampang Beram puli), Pandan wangi, Sang (Lada), Rebung Pering, Engkerebang (Salung), Engkudu (Mengkudu), Jeruk nipis, Cabai, Terong Asam, Berbuas, Riang Akar, Nkeleban, Cekur (Kencur), Lengkuas, Liak merah (Jahe Merah), Liak Putih (Jahe Emprit), Liak Bumbu, Kunyit, Mengelai (Bangle), Cekalak (Kecombrang).

1. Bagian tanaman rempah-rempah yang dimanfaatkan sebagai bumbu masakan adalah bagian Batang, batang muda, daun, bunga, buah, umbi lapis, Daun muda, Padi/beras, Rebung bambu dan rimpang. Berdasarkan hasil persentase bagian tanaman yang paling banyak dimanfaatkan adalah bagian daun, daun muda dan buah.

2. Terdapat 3 cara dalam memanfaatkan tanaman rempah-rempah sebagai bahan bumbu masakan, yaitu dengan cara rebus, dipanggang, dimasak. Cara yang paling sering digunakan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman rempah sebagai bahan bumbu masakan adalah dengan cara dimasak.

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian lanjutan baik dari mahasiswa maupun masyarakat yang memiliki kompetensi dalam melakukan penelitian, sehingga informasi terkait pemanfaatan tanaman rempah-rempah sebagai bahan obat pada wilayah Desa Pakak dapat teridentifikasi secara lengkap, dengan metode penelitian yang berbeda dan inovatif.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu meneliti kandungan bahan aktif yang terdapat pada tumbuhan rempah-rempah serta upaya konservasi untuk melindungi pengetahuan lokal masyarakat tentang rempah-rempah dan bumbu masakan, guna menghindari kepunahan tradisi yang telah berlangsung dari generasi-generasi berikutnya.